

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil riset yang peneliti laksanakan, baik dari hasil data lapangan, pembahasan, maupun analisis dari riset, maka peneliti mencoba memberikan kesimpulan pada judul **“Peran Bimbingan Keagamaan Orang Tua dalam Mengatasi Kecanduan Anak Bermain *Game Online Mobile Legend* Usia 12-18 di Desa Mayonglor Jepara”** dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan orang tua kepada anak di desa Mayonglor sangat berperan. Terbukti anak yang masih memberikan contoh yang baik dan tidak berlaku buruk pada temannya, orang tua sibuk bekerja selesai bekerja orang tua masih meluangkan waktu memperhatikan anaknya saat anaknya bermain *game online* dan tidak lupa memberikan bimbingan keagamaan kepada anaknya. Ketika ada orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan tidak ada waktu untuk memperhatikan atau mendidik anaknya orang tua tidak lupa menyerahkan anaknya ke sekolah non formal seperti madrasah diniyah agar anak mendapatkan perhatian, bimbingan yang baik dan benar untuk proses pertumbuhan kedepannya si anak.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dari berbagai sisi terutama kepada anaknya yang mana pada fase inilah anak banyak diberikan keingintahuan yang lebih, entah dari segi ilmu agama maupun umum. Peran dilakukan dengan cara menjalankan tugas untuk membimbing agama anak remaja dalam hal mengerjakan ibadah shalat, puasa serta amalan-amalan ibadah lainnya. Oleh sebab itu sebagai orang tua bertanggung jawab penuh atas tumbuh kembang si anak guna menjadikan anak sholih sholihah dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa kelak.

2. Faktor penghambat bimbingan keagamaan orang tua dalam mengatasi anak kecanduan Game Online. Anak yang sering tidak menghiraukan ketika ditegur, tidak mau mendengarkan ketika orang tua menasihati saat si anak bermain game online, dan anak yang mudah marah dan emosi. Kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anak tidak maksimal dikarenakan orang tua yang seharusnya terlalu sibuk berkerja.

Orang tua yang tidak menyadari akan kewajiban sebagai orang tua kepada anak dengan mewariskan sifat-sifat baik dan mendidik anak sesuai ukhawah Islam. Tidak hanya keluarga yang mempunyai peran membentuk akhlak pada anak, lingkungan juga sangat mempengaruhi pola berkembang seorang anak. faktor lingkungan yang dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan, aktivitas lingkungan, hubungan sosial dengan lingkungan serta perubahan era digital yang tidak jarang anak yang masih dini membawa gadget sebagai mainan. Oleh karena itu, dalam pembentukan akhlak terhadap anak perlu didukung oleh segala pihak terkait yang ada di Desa Mayong lor Jepara.

3. Solusi Dalam proses bimbingan keagamaan orang tua kepada anak yang sering bermain Game Online. Adapun solusi yang ditemukan dari proses bimbingan adalah membiasakan sholat fardu untuk tepat waktu, membiasakan mengaji qiroatul Qur'an setelah sholat maghrib dan tidak lupa memberi bimbingan suri tauladan atau contoh yang baik.

Adapun juga solusinya dengan menyadarkan akan hal kewajiban sebagai orang tua untuk membimbing anaknya ke hal-hal yang baik dan tidak bersifat yang berlebihan. Orang tua harus bisa meluangkan waktu untuk anaknya walaupun orang tua mempunyai tuntutan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan kesehari-harinya. Ketika orang tua sedang tidak bekerja orang tua harus mempunyai kesadaran memberikan bimbingan keagamaan kepada anak agar si anak mempunyai kepribadian yang baik, akhlak yang baik dan tahu mana sikap yang tidak berlebihan. Orang tua yang lebih mengetahui karakter anaknya dan menjaga

intensitas bermain si anak agar kedekatan hubungan antara anak dengan orang tua terjalin dengan baik. Orang tua memberikan bimbingan berupa pembinaan wawasan ilmu pengetahuan.

B. Saran-saran

Peneliti mempunyai beberapa saran dari penelitian yang dilaksanakan di desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang sekiranya mampu memberikan masukan bagi seluruh pihak terutama orang tua yang dalam hal ini yang bertanggung jawab atas kesadaran beragama anak, adapun sarannya sebagai berikut :

1. Kepala Desa Mayonglor

Kepala Desa Mayonglor di Kabupaten Jepara harus lebih memfokuskan perhatian kepada generasi selanjutnya dengan memperbanyak fasilitas keagamaan dengan banyak memberikan sosialisasi terhadap program-program agama yang dijalankan dan juga memperbaiki layanan peribadatan yang terdapat di dukuh Desa Mayonglor guna menambah semangat kegiatan keagamaan.
2. Orang Tua
 - a. Sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembimbingan agama di lingkungan keluarga, hendaknya orang tua senantiasa taat mengamalkan ajaran agama Islam sebagai upaya memberi keteladanan yang lebih baik pada anak.
 - b. Orang tua hendaknya memberikan perhatian penuh atas perkembangan anaknya karena masa kanak-kanak merupakan fase perkembangan yang sangat mempengaruhi tahap perkembangan selanjutnya.
 - c. Orang tua juga hendaknya memperhatikan perkembangan segi keagamaan anak dan senantiasa memantaunya karena jiwa keagamaan yang mulai dikembangkan sejak anak usia remaja akan membantu anak untuk menempatkan diri ketika sang anak dihadapkan dengan dunia global yang penuh dampak negatif.
 - d. Menciptakan suasana keagamaan di lingkungan keluarga yang dapat mendorong anak untuk

mengamalkan ajaran agamanya secara sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Masyarakat dan Pengurus di Desa Mayonglor Jepara

Usaha yang dilakukan oleh masyarakat di desa Mayonglor Jepara harus di dukung juga oleh pengurus di Desa Mayonglor Jepara. Kegiatan-kegiatan tidak akan berjalan tanpa ada yang mendukung dan mengikutinya. Pengurus Desa Mayonglor harus bersatu dalam membuat kesepakatan dalam menjalankan kegiatan keagamaan di Desa Mayonglor. dan juga harus saling berkesinambungan dalam mengembangkan agama ke jalan yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan karena atas kerja keras dan berkat rahmat, hidayah, dan inayah dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif tentunya sangat di butuhkan sebagai upaya menuju ke arah yang lebih baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil diucapkan serta teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi para pendidik, orang tua dan para pembaca sekalian. Aamiin.

***“Jazaa kumullahu khairan jazaa”
Wassalamu’alaikum Wr. Wb***